

## Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi

Venny Thrissia Regitha Cahya<sup>1</sup>, Masruroh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang, Indonesia

Email Korespondensi: vennytrc.01@gmail.com

### ABSTRAK

Hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia dan dunia. Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sekatak, kasus hipertensi pada ibu hamil mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir, bahkan tercatat satu kasus kematian akibat eklamsia. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil belum memahami tanda, risiko, dan cara pencegahan hipertensi dalam kehamilan. Rendahnya tingkat pengetahuan ini menunjukkan perlunya upaya edukatif yang terstruktur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi di Wilayah UPTD Puskesmas Sekatak. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimental *one group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 20 ibu hamil yang dipilih secara purposive. Intervensi dilakukan melalui konseling individu menggunakan leaflet sebagai media edukasi. Pengukuran pengetahuan dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kuesioner yang telah divalidasi. Analisis data menggunakan *uji Wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $Z = -3,945$  dengan  $p < 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi di wilayah UPTD Puskesmas Sekatak. Pendidikan kesehatan individual dengan media leaflet terbukti efektif meningkatkan pengetahuan, sehingga direkomendasikan untuk diterapkan secara rutin dalam layanan antenatal sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan.

**Kata Kunci:** Hipertensi Kehamilan, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan Ibu Hamil, Leaflet, Konseling Individu

### ABSTRACT

#### ***Health Education to Improve Pregnant Women's Knowledge About Hypertension***

*Hypertension in pregnancy is one of the leading causes of maternal mortality in both Indonesia and globally. In the working area of UPTD Sekatak Public Health Center, the number of hypertensive cases among pregnant women has increased over the past three years, with one recorded maternal death due to eclampsia. Preliminary studies showed that most pregnant women did not understand the signs, risks, and prevention of pregnancy-induced hypertension. This low level of knowledge indicates the need for structured educational interventions. This study aimed to determine the effect of health education on increasing pregnant women's knowledge about hypertension in the working area of UPTD Sekatak Health Center. Methods: This was a quantitative study using a pre-experimental one-group*

*pretest-posttest design. The sample consisted of 20 pregnant women selected by purposive sampling. The intervention was conducted through individual counseling using a leaflet as the educational medium. Knowledge was measured before and after the intervention using a validated questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test due to non-normal data distribution. Results: The results of the study showed a value of  $Z = -3.945$  with  $p < 0.001$  ( $p < 0.05$ ), which means that there is a significant influence of health education on increasing pregnant women's knowledge about hypertension in the UPTD area of the Sekatak Community Health Center. Conclusion Individual health education using leaflets has been proven to be effective in increasing knowledge, so it is recommended to be implemented routinely in antenatal care as an effort to prevent pregnancy complications.*

**Keywords:** *Pregnancy-Induced Hypertension, Health Education, Pregnant Women's Knowledge, Leaflet, Individual Counseling.*

## **PENDAHULUAN**

Hipertensi dalam pada masa kehamilan diartikan sebagai peningkatan tekanan darah, yaitu tekanan sistolik mencapai atau melebihi 140 mmHg dan tekanan diastolik mencapai atau melebihi 90 mmHg, yang dapat muncul sebelum atau sesudah usia kehamilan memasuki 20 minggu. Jika tidak ditangani secara tepat, kondisi ini dapat berkembang menjadi preeklamsia atau bahkan eklamsia. (Prawirohardjo, 2016).

Skринing preeklamsia pada kehamilan dengan usia kurang dari 20 minggu sangat penting untuk mendeteksi risiko komplikasi kehamilan sedini mungkin. Berdasarkan kriteria yang digunakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hipertensi kronik termasuk dalam faktor risiko tinggi terhadap terjadinya preeklamsia. Selain itu, riwayat preeklamsia pada ibu atau saudara perempuan dan tekanan darah rata-rata (*Mean Arterial Pressure/MAP*) yang melebihi 90 mmHg sebelum usia kehamilan 20 minggu merupakan resiko sedang juga menjadi indikator penting dalam menentukan risiko. Ibu hamil yang memiliki salah satu faktor risiko tinggi atau setidaknya dua faktor risiko sedang dianjurkan untuk dirujuk ke fasilitas kesehatan lanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pemantauan tekanan darah serta riwayat kesehatan ibu, seperti adanya hipertensi kronik, berperan penting dalam pencegahan preeklamsia dan komplikasi yang dapat membahayakan ibu maupun janin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sekatak, pada tahun 2022 tercatat satu kematian ibu hamil akibat *eklamsia*, sementara tren kasus hipertensi menunjukkan peningkatan, yaitu dua kasus pada 2022, tidak ditemukan pada 2023, kemudian naik menjadi lima kasus pada 2024, dan enam kasus pada Januari–Maret 2025, dengan satu kasus *preeklamsia*. Meskipun Puskesmas telah melaksanakan berbagai upaya seperti pemeriksaan ANC rutin, KIE kesehatan, *home care*, dan kelas ibu hamil, kasus hipertensi tetap muncul. Studi pendahuluan pada Maret 2025 menunjukkan bahwa 50% ibu hamil tidak mengetahui tanda dan risiko hipertensi, 30% menganggap hipertensi sebagai hal yang normal, serta banyak yang tidak konsisten

melakukan kontrol kehamilan, yang menegaskan masih rendahnya pengetahuan ibu hamil.

Hipertensi dalam kehamilan ditandai dengan peningkatan tekanan darah  $\geq 140$  mmHg sistolik atau  $\geq 90$  mmHg diastolik yang muncul pertama kali selama kehamilan. Menurut (Cunningham et al., 2018) hipertensi dalam kehamilan diklasifikasikan menjadi *hipertensi gestasional*, *preeklamsia*, *eklamsia*, hipertensi kronik, serta *preeklamsia* yang muncul pada ibu dengan hipertensi kronik (*superimposed preeclampsia*).

Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi sangat penting untuk mencegah komplikasi yang membahayakan ibu maupun janin. Penelitian (Rahayu et al., 2024) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dari 70,83% menjadi 83,33% setelah diberikan edukasi kesehatan. Hal serupa juga ditunjukkan oleh (Khuzaiyah S, Anies A & Wahyuni S, 2024) di mana penggunaan leaflet terbukti efektif meningkatkan pengetahuan tentang preeklamsia. Media ini sederhana, mudah dipahami, dan dapat dimanfaatkan untuk edukasi ibu hamil mengenai hipertensi. Sejalan dengan itu, penelitian (Sarie A, Masruroh & Cahyaningrum, 2025) menegaskan bahwa faktor usia, paritas, dan indeks massa tubuh (IMT) berhubungan signifikan dengan kejadian preeklamsia, sehingga peningkatan pengetahuan ibu mengenai faktor risiko tersebut menjadi sangat penting dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan.

Bukti internasional juga menunjukkan hal serupa. Studi di Tigray, Ethiopia, menemukan bahwa rendahnya kesadaran ibu hamil terhadap hipertensi kehamilan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal, status ekonomi, dan pengalaman kehamilan sebelumnya (Berhe et al., 2020). Hal ini mempertegas bahwa pendidikan kesehatan yang terarah, khususnya pada kelompok rentan seperti ibu dengan pendidikan rendah atau primigravida, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Selain itu, penelitian di Ghana juga menunjukkan bahwa konseling yang diberikan oleh tenaga kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan pasien mengenai preeklamsia serta mendorong perilaku pencarian layanan kesehatan yang lebih baik (Joshi et al., 2020). Temuan ini menegaskan bahwa edukasi langsung dari bidan atau perawat berpotensi memberikan dampak signifikan bila diterapkan pada ibu hamil, sehingga dapat mencegah komplikasi hipertensi kehamilan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sekatak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental one group pretest-posttest. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Sekatak pada bulan Juli 2025. Sampel sebanyak 20 responden dipilih secara purposive sesuai kriteria inklusi dan eksklusif. Kriteria inklusi ibu hamil trimester 1-3, ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan ibu hamil yang bisa ditemui secara langsung, untuk kriteria eksklusif ibu hamil yang mengalami gangguan pendengaran, ibu hamil yang mengalami komplikasi berat. Pengetahuan ibu hamil sebelum intervensi diukur dulu baru intervensi berupa konseling individu yang dilakukan selama 15–20 diberikan menggunakan leaflet yang memuat informasi

tentang pengertian, tanda, klasifikasi, risiko, dampak, serta pencegahan hipertensi dalam kehamilan. Setelah intervensi langsung diukur lagi pengetahuannya menggunakan kuesioner.

Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 10 item hasil uji validitas didapatkan hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table ( $r$  table = 0,361) dan hasil reliabilitas menunjukkan hasil perhitungan nilai KR-20/Cronbach's Alpha sebesar 0,680, yang berada di atas batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang cukup dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Item mencakup aspek pengertian, tanda dan gejala, klasifikasi, dampak, serta pencegahan hipertensi dalam kehamilan. Skor pengetahuan dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan skor pengetahuan (mean, median, dan standar deviasi), serta bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test karena distribusi data tidak normal. Telah dilakukan EC di Komisi etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo No.418/KEP/EC/UNW/2025

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Univariat

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Sekatak

	<b>N</b>	<b>Nilai Minimum</b>	<b>Nilai Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>SD</b>
Pre test	20	2	9	5,50	6	1,878

Berdasarkan Tabel 1, nilai minimum pengetahuan responden pada pre-test adalah 2 dan nilai maksimum adalah 9. Nilai rata-rata (mean) sebesar 5,50 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan berada pada kategori sedang. Nilai median sebesar 6 menunjukkan bahwa setengah dari responden memiliki skor pengetahuan  $\leq 6$ , dan setengahnya lagi memiliki skor  $\geq 6$ . Nilai standar deviasi (SD) sebesar 1,878 mengindikasikan adanya variasi atau penyebaran nilai pengetahuan yang cukup moderat di antara responden.

Tabel 2 Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Sekatak

	<b>N</b>	<b>Nilai Minimum</b>	<b>Nilai Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>SD</b>
Pos test	20	8	10	9,35	9,5	0,745

Berdasarkan tabel 2, nilai minimum pengetahuan responden pada post-test adalah 8 dan nilai maksimum adalah 10. Nilai rata-rata (mean) sebesar 9,35 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan berada pada kategori tinggi. Nilai median sebesar 9,5 menunjukkan bahwa setengah dari responden memiliki skor pengetahuan  $\leq 9,5$  dan setengahnya lagi  $\geq 9,5$ . Nilai standar deviasi (SD) sebesar 0,745 menunjukkan variasi atau

penyebaran nilai pengetahuan antar responden relatif kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang serupa dan tinggi.

### Analisis Bivariat

Tabel 3.1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi di Puskesmas Sekatak

		<b>N</b>	<b>Mean Rank</b>	<b>Sum of Ranks</b>
PostTest - Pre Test	Negative Ranks	0	0,00	0,00
	Positif Ranks	20	10,50	210,00
	Ties	0		
	Total	20		
	Z			-3.945
	P-Value			<0,001

Berdasarkan Tabel 3.1 seluruh responden mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan (positif Ranks = 20 responden), sementara tidak ada yang mengalami penurunan (negatif Rank = 0). Hasil uji wilcoxon menunjukkan nilai  $Z = -3,945$  dengan  $p = < 0,001$  (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi (diberikan pendidikan kesehatan). Temuan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi di wilayah UPTD Puskesmas Sekatak.

## PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

#### Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Sekatak

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, sebagian besar ibu hamil memiliki rata rata pengetahuan 5,5 dan median 6 .Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahayu et al., 2024) yang menemukan bahwa rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi berkontribusi terhadap kurangnya kesadaran akan risiko komplikasi kehamilan. Kondisi serupa juga dilaporkan oleh (Tamma et al., 2023) di Ghana, di mana keterbatasan pengetahuan menyebabkan ibu hamil tidak mampu mengenali tanda bahaya hipertensi dan lambat dalam melakukan tindakan pencegahan.

Hasil penelitian (Abate B, Wordofa M & Dadhi L, 2025)) di Ethiopia juga memperkuat temuan ini, dengan menunjukkan bahwa hanya 51% ibu hamil yang memiliki pengetahuan memadai mengenai pre-eklampsia, sementara pengetahuan tentang tanda dan gejala hanya 27,1% serta faktor risiko 44,4%. Rendahnya tingkat pengetahuan tersebut menggambarkan adanya kesenjangan informasi yang signifikan. Oleh karena itu, hasil pre-test ini menegaskan adanya kebutuhan mendesak untuk intervensi pendidikan kesehatan yang sistematis, sehingga

kesenjangan informasi terkait pengertian, klasifikasi, dampak, serta pencegahan hipertensi dapat diminimalisasi, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan antenatal serta keselamatan ibu hamil.

### **Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Sekatak**

Berdasarkan Penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan yang diberikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan rata-rata 9,3 dengan median 9,5 mengenai hipertensi pada kehamilan. Hasil ini sejalan dengan teori bahwa pendidikan kesehatan dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran individu mengenai faktor risiko dan tindakan pencegahan (Notoadmodjo, 2014; WHO, 2021), khususnya dalam konteks pencegahan komplikasi hipertensi selama kehamilan. Peningkatan ini tidak lepas dari metode pendidikan kesehatan yang digunakan dalam penelitian, yaitu konseling individu yang didukung dengan media leaflet. Konseling individu memungkinkan komunikasi dua arah secara intensif dan personal, sehingga materi yang disampaikan dapat menyesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing responden. Komunikasi interpersonal seperti konseling sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman karena terjadi pertukaran informasi yang langsung dan mendalam. Metode pendidikan kesehatan individual memiliki keunggulan dalam membangun kedekatan emosional antara tenaga kesehatan dan sasaran, sehingga informasi lebih mudah dipahami. Materi edukasi juga dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dan kondisi masing-masing individu. Menurut (Notoadmodjo, 2014), pendidikan kesehatan secara individual merupakan pendekatan komunikasi dua arah yang dilakukan secara langsung dengan tujuan membangun kepercayaan, menggali masalah, dan memberikan informasi kesehatan sesuai kebutuhan sasaran. Jadi penggunaan metode pendidikan kesehatan individual dalam penelitian ini dianggap tepat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai hipertensi karena sifatnya yang spesifik, fleksibel, dan komunikatif.

Sejalan dengan systematic review oleh (Gholami et al., 2022) yang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai hipertensi dalam kehamilan, termasuk preeklampsia dan hipertensi gestasional. Berbagai metode edukasi seperti aplikasi mobile, leaflet, dan penyuluhan tatap muka terbukti efektif meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap tanda-tanda bahaya hipertensi. Salah satu penelitian dalam review tersebut juga menyebutkan bahwa penggunaan leaflet mampu meningkatkan pengetahuan tanpa menimbulkan kecemasan, serta mendorong ibu untuk lebih waspada terhadap gejala yang berbahaya. Temuan ini memperkuat bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan dalam penelitian ini berperan penting dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan akibat hipertensi.

### **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan di Puskesmas Sekatak**

Hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank menunjukkan bahwa seluruh responden (sebanyak 20 orang ibu hamil) mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah mendapatkan penyuluhan kesehatan mengenai hipertensi dalam kehamilan. Tidak ditemukan adanya penurunan atau skor tetap, yang

mengindikasikan bahwa seluruh responden mengalami perubahan positif terhadap pemahaman mereka setelah intervensi diberikan. Hasil uji wilcoxon menunjukkan nilai  $Z = -3,945$  dengan  $p = < 0,001$  (lebih kecil dari 0,05). Yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi (diberikan pendidikan kesehatan). Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Ermiati et al., 2021) yang menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai preeklampsia, dengan rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 71,135 menjadi 89,514 setelah diberikan edukasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh (Kartika et al., 2023) di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh, yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil secara signifikan setelah diberikan edukasi kesehatan. Dalam penelitian tersebut, rata-rata skor pengetahuan meningkat sebesar 2,65 dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa intervensi edukasi memberikan pengaruh yang bermakna. Penelitian tersebut juga menekankan pentingnya penggunaan berbagai media edukatif, termasuk leaflet, dalam menyampaikan informasi kepada ibu hamil. Selain itu, penelitian (Jasmani, 2024) yang dilakukan di Puskesmas Bua juga memperkuat hasil ini, di mana pendidikan kesehatan yang diberikan melalui metode ceramah, diskusi, dan curah pendapat berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai hipertensi secara signifikan, dengan nilai  $p = 0,000$ . Jasmani turut merekomendasikan penggunaan media leaflet sebagai alat bantu edukatif yang efektif dan mudah dipahami.

Dalam penelitian (Saedan et al., 2022) meskipun dilakukan pada mahasiswa, hasilnya tetap menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui ceramah, audiovisual, dan leaflet efektif meningkatkan pengetahuan ( $p = 0,004$ ) serta persepsi ( $p = 0,00$ ) tentang hipertensi dalam kehamilan. Hal ini menegaskan bahwa edukasi kesehatan tidak hanya bermanfaat pada ibu hamil, tetapi juga penting diberikan sejak dini pada kelompok perempuan usia reproduktif sebagai calon ibu, sehingga mereka memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mencegah dan mengenali komplikasi hipertensi saat kehamilan. Lebih lanjut, hasil tinjauan sistematis dan meta-analisis oleh (Tumkaya M, Sen S & Eroglu K, 2025) memperkuat temuan tersebut, bahwa intervensi keperawatan yang mencakup edukasi dan konseling secara konsisten memberikan dampak signifikan terhadap penurunan tekanan darah, pengurangan kecemasan, serta peningkatan kualitas hidup pada ibu hamil dengan hipertensi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan, khususnya melalui konseling individu yang dilengkapi media leaflet, merupakan strategi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai hipertensi dalam kehamilan.

Dengan demikian, seluruh penelitian yang telah disebutkan memiliki kesamaan hasil yakni menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan merupakan intervensi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, terutama jika disampaikan dengan pendekatan yang interaktif dan bahasa yang mudah dipahami melalui konseling individu dan media leaflet. Oleh karena itu, pemberian pendidikan kesehatan secara rutin dan terstruktur di layanan primer seperti puskesmas sangat disarankan sebagai upaya preventif dalam mencegah komplikasi kehamilan akibat hipertensi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum intervensi, tingkat pengetahuan ibu hamil berada pada skor rata-rata 5,50, sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui konseling individu menggunakan leaflet meningkat menjadi skor rata-rata 9,35. Uji Wilcoxon menghasilkan nilai  $Z = -3,945$  dengan  $p < 0,001$  yang membuktikan adanya pengaruh signifikan pendidikan kesehatan dengan metode konseling individu dan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi di wilayah UPTD Puskesmas Sekatak. Dengan demikian, konseling individu menggunakan media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai hipertensi dalam kehamilan.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar tenaga kesehatan khususnya bidan di Puskesmas rutin memberikan pendidikan kesehatan melalui konseling individu dengan media leaflet karena terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai hipertensi dalam kehamilan. Selain itu, Puskesmas dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam mengembangkan program edukasi berkelanjutan guna menurunkan risiko komplikasi kehamilan. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan jumlah sampel lebih besar serta membandingkan berbagai media edukasi agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pendidikan kesehatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abate, B. A., Wordofa, M. A., & Dadhi, L. S. (2025). Knowledge of pregnant women towards pre-eclampsia in South Gondar zone, 2023. *Scientific Reports*, 15(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-025-99474-y>
- Berhe, A. K., Ilesanmi, A. O., Aimakhu, C. O., & Bezabih, A. M. (2020). Awareness of pregnancy induced hypertension among pregnant women in Tigray Regional State, Ethiopia. *Pan African Medical Journal*, 35. <https://doi.org/10.11604/pamj.2020.35.71.19351>
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Dashe, Jodi. S., Hoffman, B. L., Casey, B. M., & Spong, C. Y. (2018). *Williams obstetrics (25th ed.)* (25 Th ed). McGraw-Hill Education.
- Ermiami, Dwi Puteri, A., & Trisyani Koeryaman, M. (2021). *THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING VIDEO AND LEAFLET ON THE PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT PREECLAMPSIA*. 4.
- Gholami, K., Norouzkhani, N., Kargar, M., Ghasemirad, H., Ashtiani, A. J., Kiani, S., Sajedi Far, M., Dianati, M., Salimi, Y., Khalaji, A., Honari, S., & Deravi, N. (2022). Impact of Educational Interventions on Knowledge About Hypertensive Disorders of Pregnancy Among Pregnant Women: A Systematic Review. In *Frontiers in Cardiovascular Medicine* (Vol. 9). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fcvm.2022.886679>

- Jasmani. (2024). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG HIPERTENSI PADA MASA KEHAMILAN. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kebidanan Nusantara (JIKKN)*, 1(2), 2024. <https://teewanjournal.com/index.php/jikkn/index>
- Joshi, A., Beyuo, T., Oppong, S. A., Moyer, C. A., & Lawrence, E. R. (2020). Preeclampsia knowledge among postpartum women treated for preeclampsia and eclampsia at Korle Bu Teaching Hospital in Accra, Ghana. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03316-w>
- Kartika, A., Hutabarat, J., Sitorus, S., Kesehatan, P., & Medan, K. K. (2023). *EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Buku Kesehatan Ibu dan Anak(KIA). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240038349>
- Khuzaiyah, S. , Anies, A., & Wahyuni, S. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Preeklamsia Pada Kader Kesehatan Di Desa Kuwiran, Kecamatan Banyudono.Boyolali. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*.
- Notoadmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan. Renika Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan (Ke-4). Yayasan Bina Pustaka.
- Rahayu, S., Rahayuningsih, F. B., Oktaviana, W., Pratiwi, J. S., Dinasti, T. W., & Aziza, A. N. (2024). Edukasi Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Kehamilan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 859–864. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4490>
- Saedan, M. M. Bin, Alghamdi, W. S., Alhammad, S. S., Aldawood, R. A., Bakry, H. M., & Abusalih, H. (2022). Effectiveness of health education on knowledge and perception about pregnancy induced hypertension among Princess Nourah Bint Abdulrahman University students, Saudi Arabia. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 9(10), 3642. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20222551>
- Sarie, A. N. M., Masruroh, & Cahyaningrum. (2025). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pre Eklamsia di UPTD Puskesmas Karang Rejo* (Vol. 7, Issue 1). <https://e-abdimas.unw.ac.id/index.php/jhhs/article/view/505>
- Tamma, E., Adu-Bonsaffoh, K., Nwameme, A., Dako-Gyeke, P., Srofenyoh, E., & Browne, J. (2023). Maternal hypertensive mother’s knowledge, attitudes and misconceptions on hypertension in pregnancy: A multi-center qualitative study in Ghana. *PLOS Global Public Health*, 3(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0001456>
- Tumkaya, M. N., Sen, S., & Eroglu, K. (2025). The Effect of Nursing Interventions in Women With Gestational Hypertension: A Systematic Review and Meta-Analysis. In *Nursing and Health Sciences* (Vol. 27, Issue 1). John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.1111/nhs.70074>

World Health Organization. (2021). Health Promotion Glossary of Terms 2021 (World Health Organization, Ed.).

<https://www.who.int/publications/i/item/9789240038349>

World Health Organization, U. N. C. F. U. N. P. F. W. B. G. & U. N. D. of E. and S. A. P. Division. (2025). *Trends in maternal mortality: estimates 2000 to 2023*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240108462>